

BAB III

MONOGRAFI LOKASI PENELITIAN DAN PROFIL *THE WISH* HOTEL SYARI'AH

3.1 Letak Geografis Kota Solok

Gambar 1.1

Peta Kota Solok



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Solok 2024

Kota Solok merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kota Solok terletak pada posisi $0^{\circ}44'28''$ sampai dengan $0^{\circ}49'12''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}32'42''$ sampai dengan $100^{\circ}41'12''$ Bujur Timur, dengan luas $58,72 \text{ km}^2$ (0,14% dari luas Provinsi Sumatera Barat). Kota Solok berada di simpang jalan lintas Sumatera Barat dan dikelilingi oleh beberapa nagari di Kabupaten Solok. Berdasarkan dari Dinas Pertanian Kota Solok, Kota Solok memiliki lahan sawah sebesar 874,68 ha dan lahan kering sebesar 4.490 ha. luas wilayah terbesar terdapat dikecamatan Lubuk Sikarah, baik lahan sawah maupun lahan kering. Lubuk Sikarah memiliki lahan sawah sebesar 675,6 ha dan lahan kering sebesar 2.416,8 ha. Wilayah administrasi Kota Solok berbatasan dengan Kabupaten Solok (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Topografi Kota Solok bervariasi antara dataran dan berbukit dengan ketinggian 390 meter di atas permukaan laut. Suhu udara maksimum sebesar

29° C dan minimum sebesar 20° C. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, Kota Solok lebih sering diguyur hujan di sepanjang tahun 2023. Rata-rata hari hujan di Kota Solok pada tahun 2023 sebanyak 22 hari per bulan sedangkan di tahun 2022 hanya 14 hari per bulan. Sementara itu, rata-rata curah hujan di tahun 2023 sebesar 218 mm³ per bulan sedangkan di tahun 2022 sebesar 196 mm³ per bulan. Curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Desember, yang terendah pada bulan Oktober. Jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan Oktober, dengan jumlah hari hujan 12 hari, sedangkan jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan maret, yaitu 30 hari (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Kota Solok terletak di jalur persimpangan beberapa kota di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Solok, jarak dari Kota Solok ke beberapa daerah tetangga yang terdapat di wilayah Sumatera Barat cukup bervariasi. Beberapa daerah tetangga terjauh dari Kota Solok diantaranya adalah daerah Tanjung Simalidu, Dharmasraya, dengan jarak mencapai 202 km, Lubuk Gadang, Solok Selatan, dengan jarak mencapai 159 km, Lubuk Sikaping, Pasaman, dengan jarak mencapai 157 km, Painan, Pesisir Selatan, dengan jarak mencapai 130 km. Sementara itu, beberapa daerah tetangga terdekat dari Kota Solok di antaranya adalah Kota Sawahlunto, dengan jarak hanya 31 km, Padang Panjang (54 km), Sijunjung (63 km), Padang (64 km), dan Bukittinggi (72 km) (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Kota Solok memiliki tiga anak sungai yang melintasi Kota Solok, yaitu Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Gawan dan Sungai Batang Air Binguang. Kota Solok juga memiliki batasan botasan dengan daerah lain, diantaranya ialah :

Tabel 1.1

Tabel Batas Wilayah Kota Solok

Utara	Timur	Barat	Selatan
Nagari Tanjuang Bingkuang -Kecamatan Kubung -Nagari Arian	-Nagari Saok Laweh -Guguk Sarai -Gaung	-Nagari Selayo -Kecamatan Kubung -Nagari Koto Sani	Nagari Gaung -Panyakalan -Koto Baru -Selayo

-Kecamatan X Koto Singkarak -Nagari Kuncir, Kecamatan X Koto Diateh -kabupaten solok	-Kecamatan Kubung -Kabupaten Solok	-Kecamatan X Koto Singkarak -Kabupaten Solok	-Kecamatan Kubung -Nagari Muaro Paneh -Kecamatan Bukik Sundi -Kabupaten Solok
---	---------------------------------------	---	--

Sumber : Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024

3.2 Kondisi Monografis Kota Solok

3.2.1 Sejarah Kota Solok

Menurut Tambo Minangkabau Kota Solok merupakan sebuah nagari di Luak Kubuang Tigo Baleh. Kota Solok dahulunya merupakan satu wilayah nagari di Kabupaten Solok, yaitu Nagari Solok. Hastrat untuk menjadi Kotamadya dirintis sejak tahun 1946 dalam siding Komite Nasional Cabang Solok, melalui panitia yang diketuai oleh Marah Adin Dt. Penghulu Sati, yang kemudian berkembang melalui suatu rapat umum di lapangan Kerapatan Adat Nagari Solok di Lubuk Sikarah, yang dihadiri oleh para penggulu dan pemuka masyarakat Nagari solok yang dipimpin oleh NHT Dt. Bandaro Hitam, selanjutnya secara bulat menyetujui dan mendukung pengembangan Nagari Solok menjadi Kotamadya Solok. Berhubung terjadi agresi Belanda pada tahun 1949, maka kerja panitia terhenti, dan setelah terbentuk pemerintahan darurat pada bulan mei 1949, maka kepanitian dilanjutkan oleh suatu panitia Kota Kecil (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Harapan pembentukan kota ini kemudian mendapat sambutan dari pemerintah Pusat, dan dalam rangka kemungkinan diresmikannya Nagari Solok menjadi Kotamadya, maka dibentuklah Panitia Persiapan Peresmian pada tanggal 6 Januari 1968 bertempat di Masjid Pasar Nagari Solok, yang dinamakan Panitia Sepuluh yang diketahui oleh NHT Dt. Bandaro Basa, serta melalui bantuan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Solok saat itu, Letkol. Drs. Zaghloel St.

Kebesaran, pada tanggal 16 Desember 1970 usaha pemantapan realisasi Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh. Kota Solok akhirnya diresmikan pada tanggal 16 Desember 1970 oleh Menteri Dalam Negeri yang pada saat itu dijabat oleh Amir Mahmud. Dengan terbentuknya Kotamadya Dati. II Solok maka dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor Pemda 7/9-10-313 tanggal 23 November 1970 mengangkat Drs. Hasan Basri sebagai Pejabat Kepala Daerah yang pertama (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Pelayanan publik Pemerintahan Kota Solok mulai secara resmi dibuka pada tanggal 21 Desember 1970 di Kantor Balai Kota Solok dan mulai saat itu Pemerintah Kotamadya Solok secara bertahap melaksanakan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur, bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan. Wilayah Kota Solok berasal dari salah satu wilayah adat yaitu Nagari Solok berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 2 tahun 1966, ditambah Jorong Lain dari bagian Nagari Guguak sarai, IX Koto Sungai Lasi di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Solok, dalam usaha penyempurnaan dan kelancaran pelayanan public di Pemerintahan Daerah Tk. II Kotamadya Solok, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Nomor 21/Desth/Wako/71 tanggal 10 Maret 1971 tentang Pembentukan 13 Resort Administrasi yaitu, Resort Tanah Garam, Resort VI suku, Resort Sinapa Piliang, Resort IX Korong, Resort Kampai Tabu Karambia (KTK), Resort Aro IX Korong, Resort Simpang Rumbio, Resort Koto Panjang, Resort Pasar Pandan Air Mati, Resort Laing (dahulunya sebuah jorong di Nagari Guguak Sarai dan dimasukkan ke Kota Solok), Resort Tanjung Paku, Resort Nan Balimo, dan Resort Kampung Jawa (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1982 tentang pembentukan Kecamatan Padang Panjang Timur, Kecamatan Padang Panjang Barat di Kotamadya Tingkat II Padang Panjang, Kecamatan Sawahlunto Utara, Kecamatan Sawahlunto Selatan di Kotamadya Daerah Tingkat II Sawahlunto, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kecamatan Tanjung Harapan di Kotamadya Daerah Tingkat II Solok, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kecamatan

Payakumbuh Barat dan Kecamatan Payakumbuh Timur di Kotamadya Daerah Tingkat II Payakumbuh Dalam Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, maka seluruh Resort Administrasi tersebut menjadi Kelurahan. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka penggunaan istilah “Kotamadya” diubah dengan istilah “Kota” sehingga secara resmi kemudian sebutan “Kotamadya Solok” diganti menjadi “Kota Solok” (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

3.2.2 Letak Geografis dan Topografis Kota Solok

Kota Solok merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kota Solok terletak pada posisi $0^{\circ}44'28''$ sampai dengan $0^{\circ}49'12''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}32'42''$ sampai dengan $100^{\circ}41'12''$ Bujur Timur, dengan luas $58,72 \text{ km}^2$ (0,14% dari luas Provinsi Sumatera Barat). Kota Solok berada di simpul jalan lintas Sumatera Barat dan dikelilingi oleh beberapa nagari di Kabupaten Solok. Berdasarkan dari Dinas Pertanian Kota Solok, Kota Solok memiliki lahan sawah sebesar 874,68 ha dan lahan kering sebesar 4.490 ha (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Topografi Kota Solok bervariasi antara dataran dan berbukit dengan ketinggian 390 meter di atas permukaan laut. Suhu udara maksimum sebesar 29°C dan minimum sebesar 20°C . Kota Solok memiliki tiga anak sungai yang melintasi Kota Solok yaitu, Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Gawan dan Sungai Batang Air Binguang. Topografi kota solok yang berbukit dan luasnya lahan persawahan tidak hanya memberikan keindahan alam tetapi juga mendukung potensi pariwisata dan aktivitas ekonomi. Keberadaan sawah sawah yang indah menjadikan Kota Solok sebagai salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

3.2.3 Pemerintahan

Pada tahun 2023, wilayah Kota Solok secara administrasi terdiri dari 2 Kecamatan, dengan 13 Kelurahan, 54 Rukun Warga (RW), dan 155 Rukun

Tetangga (RT). Dua Kecamatan yang terdapat di Kota Solok yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan. Kecamatan Lubuk Sikarah terdiri dari 7 Kelurahan, 27 RW, dan 78 RT. Sementara itu, Kecamatan Tanjung Harapan terdiri dari 6 kelurahan, 27 RW, dan 77 RT (Badan Pusat Statistik Kota Solok 2024).

Kota Solok dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil di lingkungan Daerah Sumatera Tengah junto Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintah Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh. Kota Solok diresmikan pada tanggal 16 Desember 1970 oleh Menteri Dalam Negeri yang pada saat itu dijabat oleh Amir Mahmud, dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor Pemda 7/9-10-313 tanggal 23 November 1970, dan Drs. Hasan Basri diangkat sebagai pejabat kepala daerah yang pertama. Selanjutnya, pelayanan publik dibuka secara resmi mulai tanggal 21 Desember 1970 di Kantor Balai Kota Solok (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Tabel 1.2
Nama-nama Kecamatan dan Kelurahan di Kota Solok

NO	Kecamatan	Kelurahan
1.	Lubuk Sikarah	a. Tanah garam b. VI Suku c. Sinapa Piliang d. IX Korong e. Kampai Tabu Kerambil f. Aro IV Korong g. Simpang Rumbio
2.	Tanjung Harapan	a. Koto Panjang b. Pasar Pandan Air Mati c. Tanjung Paku d. Nan Balimo e. Kampung Jawa f. Laing

Sumber : Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024

3.2.4 Penduduk

Jumlah penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi/ perpindahan penduduk. Berdasarkan Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kota Solok pada tahun 2023 tercatat sebanyak 77.842 jiwa. Dengan demikian, dengan luas daratan Kota Solok yang mencapai 5.872 Ha, kepadatan penduduk Kota Solok pada tahun 2023 mencapai 1.326 jiwa per kilometer persegi. Hal ini berarti bahwa dalam setiap km² wilayah Kota Solok terdapat penduduk sebanyak 1.326 jiwa. Pada tahun 2023, laju pertumbuhan penduduk Kota Solok sebesar 2,12 persen per tahun. Dari 2 (dua) kecamatan di Kota Solok, Kecamatan Tanjung Harapan tercatat sebagai kecamatan terpadat penduduknya yaitu mencapai 1.645 jiwa/km². Sementara itu, kepadatan penduduk di Kecamatan Lubuk Sikarah sebesar 1.292 jiwa/ km² (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Komposisi penduduk Kota Solok dapat dilihat dari piramida penduduk. Proporsi penduduk terbanyak terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun dan terbesar kedua adalah pada kelompok umur 5-9 tahun. Komposisi penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kota Solok masing-masing sebesar 39.239 jiwa dan 38.603 jiwa (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Dari kedua informasi tersebut, maka besarnya rasio jenis kelamin Kota Solok adalah 101,65, yang artinya terdapat 102 orang laki-laki per 100 orang perempuan. Proporsi penduduk Kota Solok yang tergolong pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) adalah sekitar 69,74 persen. Sementara itu, 32,20 persen sisanya adalah kelompok usia non produktif yang terdiri dari kelompok 0-14 tahun sebesar 26,90 persen dan kelompok 65 tahun ke atas sebesar 5,30 persen (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

3.2.5 Ketenagakerjaan

Jika dilihat menurut lapangan pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kota Solok bekerja pada sektor Jasa. Pada tahun 2023, persentase penduduk yang

bekerja di sektor jasa adalah sebanyak 75,21 persen. Sementara itu, penduduk yang bekerja di sektor manufaktur sebesar 14,61 persen dan yang bekerja di sektor pertanian hanya sebanyak 10,18 persen (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Jika diklasifikasikan berdasarkan status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yakni sebesar 49,42 persen. Dari tujuh status pekerjaan utama tersebut, dapat diidentifikasi kembali menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu terkait dengan kegiatan ekonomi formal dan informal. Kegiatan formal terdiri atas pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai sebesar 69,32 persen, sementara sisanya sebanyak 30,68 persen termasuk kegiatan informal (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Jika dilihat dari tingkat pendidikan pekerja, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja didominasi oleh tingkat pendidikan SMA sederajat. dengan persentase mencapai 38,71 persen, kemudian diikuti oleh pekerja dengan tingkat pendidikan universitas sebesar 23,10 persen, dan pekerja dengan tingkat pendidikan SLTP sebesar 14,94 persen (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja menghasilkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator ini menggambarkan penduduk yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Pada Agustus 2023, TPAK Kota Solok adalah sebesar 70,12 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja sekitar 70 hingga 71 orang di antaranya merupakan angkatan kerja, atau sekitar 70,12 persen dari penduduk usia kerja, aktif secara ekonomi. Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara TPAK laki-laki dan perempuan, yang mana TPAK perempuan jauh lebih rendah

dibandingkan TPAK laki-laki. Diketahui bahwa TPAK perempuan adalah sebesar 58,53 persen sedangkan TPAK laki-laki sebesar 81,68 persen (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Salah satu indikator strategis ketenagakerjaan adalah pengangguran terbuka. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Solok secara keseluruhan adalah sebesar 3,72 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, terdapat sekitar 3 hingga 4 pengangguran. Angka tersebut menurun 0,18 persen poin dibandingkan TPT Agustus 2022, yang mana angkanya sebesar 3,90 persen (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Sementara itu, jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih tinggi daripada laki-laki yaitu sebesar 4,62 persen sedangkan TPT laki-laki sebesar 3,07 persen. Data jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok didominasi penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana. Banyaknya pencari kerja dengan tingkat pendidikan sarjana mencapai 146 orang, yang terdiri dari 56 laki-laki dan 90 perempuan. Pencari kerja dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 143 orang, SMK sebanyak 88 orang, Akademi 40 orang. Sementara itu, pencari kerja dengan tingkat pendidikan S2 dan SMP, masing-masing sebanyak 2 (dua) orang (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

3.2.6 Pariwisata dan Hotel

Hal utama yang mengundang wisatawan (tamu) baik asing maupun domestik ke suatu daerah karena adanya objek wisata yang ditawarkan oleh daerah tersebut. Di Kota Solok terdapat 12 objek wisata yang dapat dijadikan objek penarik wisatawan. Objek-objek wisata tersebut di antaranya adalah Taman Rekreasi Pulau Belibis, Sarasah Batimpo Indah, Pinang Balirik, Ruang Terbuka Hijau (Taman Kota), Laing Park, Solok Water Park, Sawah Solok, Taman Kitiran, Batu patah Payo, Taman Bidadari, Istiqlal Park, dan Taman Kehati (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Solok, jumlah tamu domestik yang berkunjung ke Kota Solok selama periode 2020-2023 terus mengalami

peningkatan. Pada tahun 2020, jumlah tamu domestik sebanyak 137.664 orang; pada tahun 2021 sebanyak 233.618 orang; pada tahun 2022 sebanyak 292.587 orang; dan pada tahun 2023 mencapai 536.538 orang. Jumlah tamu domestik pada tahun 2023 ini meningkat sebesar 83,39 persen dari tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Sejalan dengan peningkatan tamu domestik, jumlah tamu mancanegara di tahun 2023 juga mengalami peningkatan signifikan, mencapai 242 persen dari tahun 2022. Pada tahun 2022 jumlah tamu mancanegara sebanyak 45 orang sedangkan di tahun 2023 sebanyak 154 orang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya minat para wisatawan untuk berkunjung ke Kota Solok dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

Untuk menyambut kedatangan para wisatawan yang berkunjung ke Kota Solok, jumlah dan fasilitas akomodasi terus mengalami peningkatan. Akomodasi yang ada di Kota Solok adalah hotel bintang satu dan non bintang atau tergolong sebagai akomodasi lainnya. Terdapat 27 unit akomodasi yang ada di Kota Solok. Sebanyak 26 unit merupakan akomodasi non bintang dan 1 (satu) unit merupakan hotel bintang satu. Hotel bintang satu tersebut adalah Solok Premiere Hotel yang baru beroperasi pada tahun 2022. Hotel ini terletak di Jalan Nasir Sutan Pamuncak, Pasar Pandan Air Mati. Jumlah kamar yang disediakan di hotel bintang satu ini terdapat sebanyak 80 kamar dengan 120 tempat tidur. Jumlah kamar dan tempat tidur yang disediakan dari 5 (lima) hotel non bintang, masing-masing sebanyak 107 dan 173. Jumlah kamar dan tempat tidur yang disediakan untuk 20 Hotel, masing-masing sebanyak 125 dan 167. Sementara itu, 1 (satu) wisma di Kota Solok, yaitu Wisma Eka Menyediakan 16 kamar dan 32 tempat tidur. Dengan demikian, total kamar yang tersedia pada akomodasi di Kota Solok adalah sebanyak 328 unit, sedangkan tempat tidur sebanyak 443 unit (Badan Pusat Statistik Daerah Kota Solok 2024).

3.3 Profil *The Wish Hotel Syariah* Kota Solok

3.3.1 Sejarah Berdirinya

Gambar 1.2

The Wish Hotel Syari'ah Kota Solok



Pendirian *The Wish Hotel Syari'ah* tidak terlepas dari dukungan pemerintah daerah dan investor lokal. *The Wish Hotel Syari'ah* mulai dikenal publik sekitar tahun 2022, beriringan dengan berkembangnya tren hotel syari'ah di wilayah Sumatera Barat. *The Wish Hotel Syariah* berdiri 2018 dan mulai beroperasi pada tahun 2021, dengan menetapkan konsep syariah sebagai identitas utama hotel ini. Latar belakangnya berangkat dari keinginan kami untuk menghadirkan tempat menginap yang tidak hanya nyaman, tapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Delvina 2025).

The Wish Hotel Syari'ah beralamat di Jalan Makmur Nomor 1, Kelurahan Pasar Pandan Air Mati, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat menjadikan hotel ini mudah diakses oleh wisatawan dan pelancong dari luar daerah. *The Wish Hotel Syari'ah* mengusung konsep syari'ah yang mengharuskan tamu pasangan menunjukkan bukti pernikahan atau KTP dengan alamat sama saat check-in, menciptakan lingkungan yang aman, tenang, dan sesuai norma agama Islam. Hotel ini menyasar wisatawan Muslim serta masyarakat lokal yang membutuhkan penginapan dengan standar pelayanan hotel modern, namun tetap menjaga nilai-nilai keislaman. Dengan fasilitas seperti Wi-Fi gratis, kedai kopi, ruang rapat, dan layanan

antar-jemput, hotel ini berhasil memadukan kenyamanan modern dengan nilai syari'ah (Delvina 2025).

Keberadaan *The Wish Hotel Syari'ah* turut memberi kontribusi nyata terhadap ekonomi lokal. Selain membuka lapangan kerja, hotel ini memperkaya pilihan akomodasi yang aman dan terjangkau di Solok, dalam jangka panjang, hotel ini diharapkan tidak hanya menjadi tempat menginap, tetapi juga simbol dari wajah baru pariwisata syari'ah yang berkembang di kota ini (Delvina 2025).

3.3.2 Struktur Kepemilikan dan Manajemen *The Wish Hotel Syariah*

The Wish Hotel Syari'ah Kota Solok merupakan salah satu hotel yang mengusung konsep akomodasi halal berbasis nilai-nilai Islam. Berdirinya hotel ini tidak terlepas dari dorongan sektor lokal dan dukungan pemerintah kota dalam memperkuat sektor pariwisata religius di Solok. Namun, secara spesifik, identitas pemilik resmi dari *The Wish Hotel* belum diungkap secara publik melalui media.

Berdasarkan prinsip manajemen, *The Wish Hotel Syari'ah* dikelola oleh manajemen internal yang menjalankan operasional sesuai dengan standar pelayanan hotel modern, namun tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini terlihat dari sistem *check-in* yang mewajibkan tamu pasangan menunjukkan bukti pernikahan atau KTP dengan alamat yang sama. Tidak terdapat informasi tentang adanya manajer umum atau direktur hotel yang dipublikasikan, tetapi hotel ini beroperasi dengan struktur profesional memiliki resepsionis 24 jam, layanan kamar, serta staf operasional harian.

Beberapa Hotel Syariah di Indonesia juga melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS), meskipun tidak diketahui apakah struktur ini juga diterapkan secara formal di *The Wish Hotel*. Namun, penerapan kebijakan syariah seperti larangan menerima tamu pasangan non-mahram mengindikasikan bahwa standar syariah telah dijalankan secara ketat.

3.3.3 Fasilitas dan Layanan *The Wish Hotel Syariah*

Sebagai hotel dengan konsep syariah, seluruh layanan dan fasilitas yang ditawarkan tidak hanya fokus pada kenyamanan fisik, tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah Islam. Berikut fasilitas dan layanan yang terdapat pada *The Wish Hotel Syari'ah*.

Tabel 1.3
Fasilitas dan Layanan *The Wish Hotel Syariah*

No	Fasilitas Kamar	Fasilitas Umum	Layanan Hotel	Kebijakan Syari'ah
1	Tempat tidur nyaman dengan linen bersih	Resepsionis 24 jam (Memberikan pelayanan ramah dan responsif kapan saja dibutuhkan).	Layanan antar-jemput (<i>shuttle service</i>) (Untuk keperluan penjemputan dari/dan ke bandara atau lokasi lain sesuai permintaan).	Tidak melayani pasangan non-mahram (Pasangan yang menginap harus menunjukkan bukti pernikahan (buku nikah) atau KTP dengan alamat yang sama).
2	AC (<i>Air Conditioner</i>)	Ruang pertemuan (<i>meeting room</i>) (Cocok untuk kegiatan bisnis, rapat komunitas, atau agenda dinas pemerintahan).	Layanan kebersihan harian (<i>housekeeping</i>)	Tidak menyediakan alkohol atau hiburan yang bertentangan dengan nilai Islam

3	Televisi layar datar	Area parkir kendaraan (Cukup luas dan aman untuk tamu hotel yang membawa kendaraan pribadi).	Layanan pemesanan makanan atau minuman (<i>room service</i>) (Makanan dan minuman yang disediakan telah disesuaikan dengan standar halal).	Lingkungan tenang dan bebas dari aktivitas yang tidak sesuai norma agama
4	Kamar mandi dalam dengan shower dan perlengkapan mandi	Akses Wi-Fi gratis (Tersedia di seluruh area hotel, termasuk di kamar, lobby, dan ruang publik lainnya).		
5	Meja kerja dan kursi	Mushala dan area ibadah (Mendukung kenyamanan ibadah tamu selama menginap).		
6	Air mineral dan fasilitas			

	pembuat kopi/teh			
--	------------------	--	--	--

Sumber : Website Traveloka (<https://www.traveloka.com>).

Hotel ini menawarkan fasilitas lengkap untuk menunjang kenyamanan tamu, mulai dari kamar dengan tempat tidur nyaman, AC, televisi layar datar, kamar mandi dalam, meja kerja, hingga fasilitas pembuat kopi/teh. Layanan resepsionis 24 jam yang ramah dan akses Wi-Fi gratis di seluruh area hotel memastikan kebutuhan tamu selalu terpenuhi. Selain itu, tersedia ruang pertemuan untuk keperluan bisnis, area parkir yang luas dan aman, serta mushala yang mendukung kenyamanan ibadah selama menginap.

Terkait jenis dan harga kamar yang di tawarkan di *The Wish Hotel Syariah* Kota Solok, sebagai berikut:

Table 1.4
Jenis dan Harga Kamar The Wish Hotel Syariah

No	Jenis Kamar	Harga Kamar	
		Traveloka	Tiket.com
1.	Kamar <i>superior double bed</i>	Rp. 406.000	Rp. 400.000
2.	Kamar <i>delux double bed</i>	Rp. 465.000	Rp. 450.000
3.	Kamar <i>grand delux double bed</i>	Rp. 576.000	Rp. 550.000

Sumber: Aplikasi Traveloka dan Tiket.Com

3.3.4 Cara Pemesanan Kamar di *The Wish Hotel Syari'ah* Melalui *Online Travel Agent*

1. Traveloka

Online Travel Agent (OTA) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pemesanan akomodasi secara digital. Traveloka, sebagai salah satu OTA terkemuka di Asia Tenggara, menyediakan layanan yang mudah, cepat, dan efisien untuk pemesanan kamar hotel (Fadhilah & Hutami 2022, 52). Adapun langkah-langkah dalam memesan kamar di *The Wish hotel syari'ah* menggunakan aplikasi traveloka, sebagai berikut :

- a. Langkah awal, silahkan buka dan masuk ke dalam aplikasi traveloka yang ada di perangkat digital seperti gadget atau tablet yang anda

gunakan. Proses login atau masuk ke dalam akun pengguna perlu dilakukan guna menyimpan histori transaksi dan mempermudah proses pembayaran. Seperti tampilan berikut ini (Traveloka 2025).

Gambar 1.3
Tampilan utama APK Traveloka



Sumber : Aplikasi Traveloka

- b. Dihalaman utama traveloka ini, pengguna diarahkan untuk memilih kategori layanan dalam hal ini silahkan ketuk hotel. Isi destinasi *The Wish* hotel syari'ah, tanggal *cek-in* dan *cek-out*, jumlah tamu dan kamar, serta preferensi harga untuk bayar hotel lalu ketuk cari (Traveloka 2025).

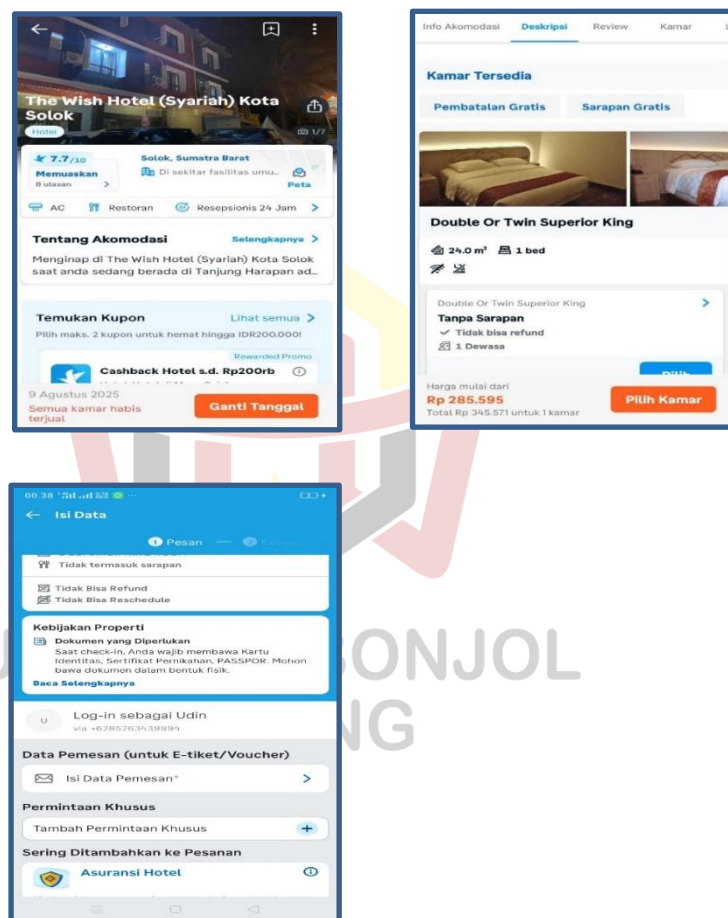
Gambar 1.4
Tampilan Pencarian APK Traveloka



Sumber : Aplikasi Traveloka

- c. Kemudian setelah sistem menampilkan hasil pencarian, pengguna dapat memilih tipe kamar yang diinginkan berdasarkan harga, fasilitas yang diinginkan. Kemudian ketuk pilih dan isi data pemesanan, pengguna akan diminta mengisi data pemesanan termasuk identitas tamu, lalu ketuk lanjutkan (Traveloka 2025).

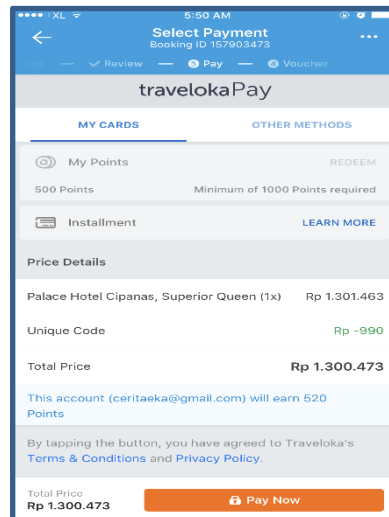
Gambar 1.5
Tampilan Pilihan Kamar dan Pengisian Data



Sumber : Aplikasi Traveloka

- d. Sebelum melanjutkan pembayaran, pengguna diminta untuk cek kembali detail pesanan anda, kemudian ketuk lanjutkan. Pilih metode pembayaran anda dan lakukan pembayaran, setelah pembayaran anda berhasil dikonfirmasi, anda akan menerima voucher hotel melalui email (Traveloka 2025).

Gambar 1.6
Tampilan Pembayaran di APK Traveloka



Sumber : Aplikasi Traveloka

- e. Sebagai bagian dari transparansi dan kemudahan layanan detail dan status pesanan pengguna untuk memantau pemesanan secara *real-time* juga bisa ditemukan di daftar pembelian (Traveloka 2025).

Pemesanan kamar hotel secara daring melalui platform *Online Travel Agent* (OTA) seperti Traveloka mencerminkan adanya integrasi yang kuat antara teknologi digital dengan sistem pelayanan pelanggan. Proses pemesanan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari tahap pencarian hotel, pemilihan kamar, pengisian data, hingga konfirmasi pembayaran, mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam layanan industri perhotelan (Traveloka 2025).

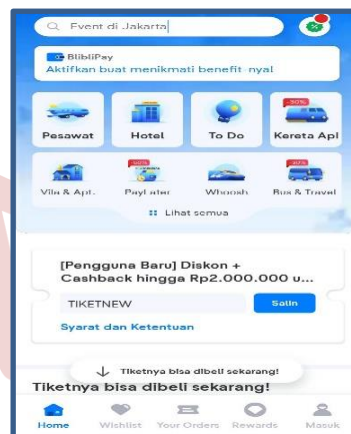
Kepraktisan dan kecepatan dalam proses ini menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi informasi mampu memberikan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan konsumen modern. Dengan demikian, pemanfaatan OTA tidak hanya memperluas akses masyarakat terhadap layanan akomodasi, tetapi juga mendukung terciptanya pelayanan yang nyaman, cepat, dan akurat (Traveloka 2025).

2. Tiket.com

Untuk memesan kamar di *The Wish* hotel syari'ah Kota Solok, pengguna dapat mengikuti serangkaian langkah sederhana melalui platform Tiket.com sebagai berikut :

- a. Langkah Pertama, calon tamu perlu membuka aplikasi Tiket.com di perangkat ponsel mereka atau mengunjungi situs web resminya melalui peramban internet. Kemudian Anda perlu login atau membuat akun pengguna supaya memudahkan untuk mengecek histori transaksi dan proses pembayaran, seperti berikut (Tiket.com 2025).

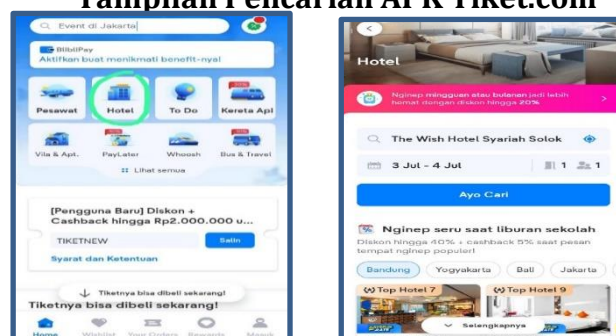
Gambar 1.7
Tampilan Utama APK Tiket.com



sumber : Aplikasi Tiket.com

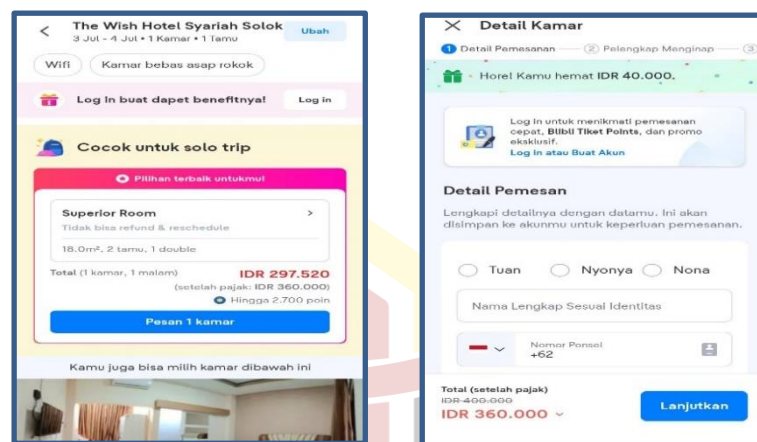
- b. Setelah masuk ke halaman utama Tiket.com, langkah berikutnya adalah ketuk hotel kemudian ketik "*The Wish* Hotel Syariah Solok" di kolom pencarian dan ketuk cari. Setelah hasil pencarian muncul, pilih hotel yang sesuai dan pastikan lokasinya berada di Kota Solok (Tiket.com 2025).

Gambar 1.8
Tampilan Pencarian APK Tiket.com



- c. Selanjutnya, pengguna dapat memilih tipe kamar yang diinginkan berdasarkan kebutuhan mereka baik dari segi kapasitas, fasilitas, maupun harga. Setelah memilih kamar, sistem akan meminta pengguna untuk mengisi informasi pemesan dan tamu yang akan menginap, seperti nama lengkap, nomor telepon, dan alamat email (Tiket.com 2025).

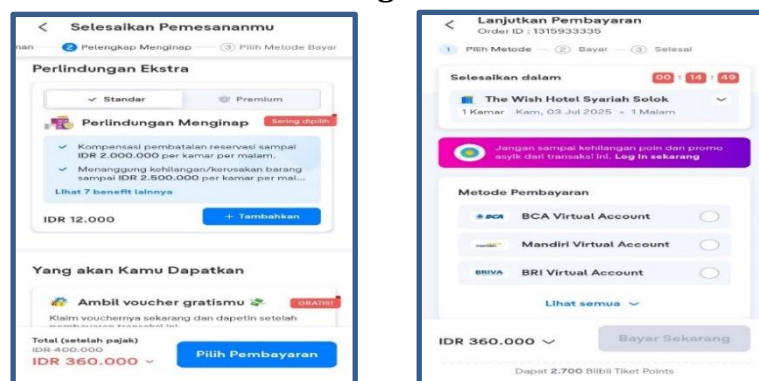
Gambar 1.9
Tampilan Pembayaran APK Tiket.com



sumber : Aplikasi Tiket.com

- d. Langkah berikutnya adalah memilih metode pembayaran. Tiket.com menyediakan berbagai opsi, mulai dari transfer bank, kartu kredit, e-wallet, hingga pembayaran di gerai ritel seperti Indomaret atau Alfamart. Setelah memilih metode yang paling nyaman, pengguna dapat langsung melanjutkan proses pembayaran (Tiket.com 2025).

Gambar 2.0
Tampilan Hasil Pesanan dan Pengisian Data Tamu APK Tiket.com



sumber : Aplikasi Tiket.com

- e. Setelah pembayaran berhasil dilakukan, *e-voucher* pemesanan akan dikirimkan secara otomatis ke email pengguna. Voucher ini juga dapat dilihat langsung melalui menu "Pesanan Saya" di aplikasi Tiket.com. Saat tiba di hotel, tamu cukup menunjukkan *e-voucher* tersebut kepada pihak resepsionis sebagai bukti pemesanan, disertai dengan identitas diri dan (bila menginap sebagai pasangan suami-istri) dokumen bukti pernikahan sesuai kebijakan syariah hotel (Tiket.com 2025).

Proses pemesanan hotel "*The Wish Hotel Syariah Solok*" melalui aplikasi atau situs Tiket.com sangat mudah dan praktis. Pengguna hanya perlu membuka platform tersebut, login atau membuat akun, lalu mencari hotel yang dituju melalui fitur pencarian. Setelah menemukan hotel yang sesuai, pengguna dapat memilih tipe kamar berdasarkan kebutuhan, lalu mengisi data diri sebagai pemesan dan tamu yang akan menginap (Tiket.com 2025).

Setelah data diisi, pengguna melanjutkan dengan memilih metode pembayaran yang tersedia, seperti transfer bank, kartu kredit, *e-wallet*, atau pembayaran di gerai ritel. Setelah pembayaran berhasil, *e-voucher* akan dikirim secara otomatis ke email dan juga tersedia di menu "Pesanan Saya" dalam aplikasi. Saat tiba di hotel, tamu hanya perlu menunjukkan *e-voucher* beserta identitas dan, jika diperlukan, dokumen bukti pernikahan sesuai kebijakan syariah hotel. Proses ini dirancang untuk memudahkan pemesanan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Hotel Syariah (Tiket.com 2025).